

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MATERI PERALATAN RUMAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS III MINU CURUNGREJO KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Suhartono, Ifa Nurhayati

tonosuhar624@gmail.com

Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa arab kelas IIA dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, Jenis penelitian menggunakan pendekatan Mix Method yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap masalah- masalah penelitian. Model Penelitian yang digunakan adalah *critical study* dengan menggunakan Model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar bahasa arab pada materi peralatan rumah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pada ranah kognitif siswa dan psikomotoriknya Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Melalui Penerapan Model *Picture And Picture* dari siklus I rata – rata nilai siswa meningkat 88.16 yang sebelumnya pratindakan nilai rata-rata 82,72. Karena pada siklus I peneliti menggunakan media gambar masih belum menggunakan media lain, siswa masih kurang antusias. Selanjutnya setelah peneliti melakukan siklus II, dari rata-rata nilai 88.16 meningkat rata-rata siswa 88.68, meskipun rata rata pada siklus ii meningkat belum begitu pesat, siswa sudah melakukan peningkatan cukup baik dari penelitian pra tindakan.

Kata Kunci: *Pembelajaran Model Picture And Picture Dengan Menggunakan Media Gambar*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah pelajaran yang tidak asing lagi dikenal oleh peserta didik di jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, bahasa arab pelajaran yang sudah masuk kedalam bahasa internasional, yang sudah dikenal oleh penduduk arab sendiri dan oleh penduduk dari negara lain.

Penerapan bahasa arab di dunia pendidikan kurang diminati oleh peserta didik dan masyarakat karena fungsi dari mempelajari bahasa arab tidak terlihat perannya didalam kebutuhan hidup seseorang. sekarang kita

reaview kembali sejarah pra sebelum islam masuk di negara arab, bila kita mempelajari kenapa islam awal mula di sebarakan di negara timur tengah, beberapa sebab yang penulis ketahui bahwasannya masyarakat timur tengah, ditinjau dari skill berfikirnya mereka sangat kuat dalam dalam menjaga hafalan, teliti dalam mengamati, cerdas dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan.

Diketahui bahwasanya ilmuan (*sainties*) yang belum ada pada zaman dahulu pada saat itu, masyarakat orang timur tengah sudah mempunyai ide – ide cemerlang yang

menjadikan masyarakat di negara arab dan negara lain membutuhkannya. Seperti ulama' juga seorang ilmuwan yang jenius yaitu, *Ibnu Shina, Ibnu Rusdy, Albi Runi* dan masih banyak ulama' dan juga seorang ilmuwan yang belum dijelaskan.

Setelah kita ketahui bahwa orang yang mempunyai ide – ide cemerlang, yang tidak lain ide tersebut sampai sekarang di gunakan dan kenal awalmulanya adalah masyarakat timur tengah atau negara arab. Maka setelah kita ketahui bahwasannya bahasa arab yaitu ilmu yang digunakan oleh para ilmuwan dan ulama. Ketika seseorang tidak mempelajari bahasa arab maka orang tersebut tidak ingin belajar agama islam, tidak ingin belajar sejarah islam, tidak ingin belajar kitab suci allah.

Di madrasah ibtidaiyah minu curungrejo bahasa arab di ajarkan kurang ada penekanan sehingga bila peseta didik sudah kesulitan maka siswa akan timbul rasa malas, tidak semangat dan tidak memperhatikan mata pelajaran bahasa arab. Sehingga penulis disini akan menguraikan kelemahan peserta didik dalam mempelajari bahasa arab, (1) Rendahnya pengetahuan membaca (القرأة) siswa pada materi (الأدوات في البيت). (2) Rendahnya kemampuan menulis (الكتابة), siswa pada materi (الأدوات في البيت). (3) Siswa kurang mampu menyimak (الاستماع) ujaran kata (البيت). (4) Kurangnya peningkatan keterampilan menterjemahkan (الكلام) siswa dalam materi (الأدوات في البيت) pembelajaran adalah "suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan".

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan

pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup."

Model Pembelajaran Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif. Adapun model pembelajaran ini berpusat pada kegiatan siswa, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai pembuatan desain pengalaman belajar.

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut ;

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.
- Guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan.
- Guru menyediakan gambar – gambar yang akan di gunakan (berkaitan dengan materi)



Tempat Tidur : سرير

Guru memberikan pertanyaan dari gambar di atas:

ما هذا ؟ هَذَا سَرِيرٌ

- Guru menunjuk siswa secara bergilir untuk menyebutkan peralatan masing masing ruangan yang ada di rumah Contoh :

Penyusunan Alat Sesuai Ruang

غُرْفَةُ نَوْمٍ	مَطْبَخٌ	غُرْفَةُ الْمَعِيشَةِ
خِزَانَةٌ	صَحْنٌ	مِصْبَاحٌ
	مِلْعَقَةٌ	كُرْسِيٌّ

- Guru meberikan pertanyaan mengenai alasan siswa dalam menentukan urutan gamabar
- Guru menyampaikan kesimpulan

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar diri peserta didik

a) Kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

- 1) Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai dengan tema yang diajarkan
- 2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.
- 3) Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

b) Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh oleh guru untuk menganalisa gambar yang sudah guru sediakan.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang sudah disediakan oleh guru.

Hasil belajar yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada siswa. Yang menyangkut aspek kognitif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. belajar dapat diartikan

sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang di peroleh dari hasil tes sejumlah mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. pendapat lain bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method* yaitu gabungan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap masalah-masalah penelitian. Model Penelitian yang digunakan adalah *critical study* dengan menggunakan Model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* merupakan penelitian tindakan (*action research*), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas mempunyai fokus terapan, di mana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada metode kuantitatif maupun metode kualitatif atau bahkan keduanya metode penelitian yang di gunakan dalam bahasan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah

PEMBAHASAN

Dengan demikian perlu diadakannya tindakan seperti penerapan model pembelajaran aktif salah satunya model pembelajaran *Picture and Picture* (gambar dan gambar). model ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan

oleh peneliti bahwa tujuan model pembelajaran Picture and Picture adalah siswa akan lebih semangat serta atusias dalam belajarnya lebih cermat dalam belajarnya dan mengingat suatu materi pelajaran dengan menggunakan kartu pasangan sehingga siswa terlihat aktif dan mampu memperoleh hasil belajar yang baik dan dalam pembelajaran ini guru juga dituntut menjadi guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang demokratis, yang mampu menarik perhatian siswa

Dari kondisi awal sebelum tindakan penelitian, tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat rendah, maka dalam penelitian ini, melalui pembelajaran picture and picture menjadikan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, dan dalam pelaksanaannya, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan observasi siswa bahwa pada kegiatan nilainya mencapai 88%. pada penelitian ini siswa yang belum tuntas 3 siswa, karena ada beberapa kendala secara ruang lingkup ekonomi dan ruang lingkup afektifnya..

Hasil Evaluasi Nilai Siswa Kelas IIA

Keterangan	Pra siklus	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II
Peserta didik yang tuntas	21	22	22
Peserta didik yang belum tuntas	4	3	3
Rata-rata nilai	82,72	88,16	88,68
Persentase ketunasan	84%	88%	88%
Persentase belum tuntas	16%	12%	12%

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa namun model pembelajaran ini tidak bisa dijadikan acuan guru harus sering memakai model tersebut dalam pembelajaran, model pembelajaran ini hanya menjadikan siswa agar pembelajaran yang begitu sulit tidak menjadikan membosankan, sebaliknya pelajaran yang begitu sulit dapat menjadi

pembelajaran yang menyenangkan di kelas IIA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Curungrejo Tahun Ajaran 2019/2020

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar Muhammad. 1981. *Metode Khusus pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 39
- Adzfar Ammar, 2005. *Al-„Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 1, No. 2. Januari, Hlm. 16.
- Djamarah.SB dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.46.
- Drs. Djago Tarigan Dan Prof. N. G. Tarigan. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa . Hal. 135
- Emzul Fajri Dan Senja, Ratu Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Difa Publisher, Edisi Revisi, Hlm. 546
- Fajriah Zahratun. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Gambar*. Jakarta Timur. Universitas Islam Negri Jakarta . Hal 108
- Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surabaya Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2